

RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu hal yang berkesinambungan dan erat hubungannya dengan wanita. Setiap prosesnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan setiap proses akan mempengaruhi proses selanjutnya. Ini merupakan suatu keadaan yang alami atau fisiologis namun seiring berjalannya waktu bisa menjadi ke arah patologi. Dalam memegang peran penting untuk mempertahankan kesejahteraan ibu dan janin serta mencegah terjadinya komplikasi saat kehamilan dan persalinan, bidan dapat memberikan peran asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity Of Care*).

Asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB pada Ny. D G₂P₁A₀, tergolong kehamilan resiko rendah dengan skor KSPR 2. Persalinan preterm dan berlangsung normal. Bayi lahir spontan, menangis dan gerak aktif, jenis kelamin perempuan dengan BBLR. Plasenta lahir spontan dan lengkap, perdarahan normal, ada rupture/laserasi derajat 2. Masa nifas pada proses laktasi, involusi, dan lochea normal, psikologis ibu baik. Masa neonates dengan bayi prematur BBLR dengan berat bayi lahir 2900 gram dan panjang badan 48 cm, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan apapun kecuali obat dari dokter, dan melakukan perawatan metode kanguru. Ibu berencana untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan dengan *Continuity of Care* ini membantu ibu hamil melewati proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta masa antara. Selama

diberikan asuhan, ibu selalu melaksanakan anjuran yang diberikan. Keluhan fisiologis dan masalah yang terjadi dapat teratasi tanpa berkembang menjadi komplikasi.

Diharapkan ibu mulai dari masa hamil sampai KB pascasalin mendapatkan pelayanan kebidanan secara bekesinambungan. Bagi profesi bidan diharapkan meningkatkan kualitas dalam penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* terutama dalam mendeteksi dini adanya penyulit.